



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2797-2805

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektifitas Teknik Marmet Dan Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Nifas Di Pmb Dince Safrina Kota Pekanbaru

Yuliani Latifah^{1✉}, Komaria Susanti², Ary Oktora Sri Rahayu³

Kebidanan Program Sarjana, Program Studi Sarjana Kebidanan,

Institut Kesehatan dan Teknologi AL Insyirah

Email: yulianilatifa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Ketidaklancaran Air Susu Ibu (ASI) ibu nifas pada proses menyusui dini yang menjadi kendala bagi ibu untuk memberikan ASI sejak dini pada bayinya. ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi terutama pada masa-masa awal kehidupannya. Keterlambatan produksi ASI menyebabkan gagalnya pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas teknik marmet dan pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan Pre and Post test with two comparison treatment. Jumlah sampel dibagi menjadi dua kelompok, 9 kelompok teknik marmet dan 9 pijat oksitosin dengan tektik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan Lembar Observasi. Hasil penelitian berdasarkan hasil Uji Wilcoxon, Ada efektifitas antara teknik marmet dan pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI, p-value teknik marmet (0.01) dan p-value pijat oksitosin (0.006) < α 0,05, maka H_a diterima, teknik marmet dan pijat oksitosin efektif terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas di PMB Dince Safrina kota Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan sebagai alternatif tenaga kesehatan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas dengan menggunakan intervensi teknik marmet dan pijat oksitosin.

Kata kunci: *Teknik marmet, Pijat Oksitosin, Kelancaran ASI*

Abstract

Inadequate breast milk (ASI) of postpartum mothers in the early breastfeeding process is an obstacle for mothers to give breast milk from an early age to their babies. Breast milk is the best food for babies, especially in the early days of life. The delay in breast milk production causes the failure of exclusive breastfeeding. This study aims to determine the effectiveness of the marmet technique and oxytocin massage on the smoothness of breast milk in postpartum mothers at PMB Dince Safrina Pekanbaru City. This research is a quasi-experimental study with a pre and post test design with two comparison treatments. The number of samples was divided into two groups, 9 groups of marmet technique and 9 oxytocin massage with purposive sampling technique. The measuring instrument used is the Observation Sheet. The results of the study are based on the results of the Wilcoxon test, there is an effectiveness between the marmet technique and oxytocin massage on the smoothness of breast milk, the p-value of the marmet technique (0.01) and the p-value of oxytocin massage (0.00) < 0.05, then H_a is accepted, the technique Marmet and oxytocin massage are effective for smooth breastfeeding in postpartum mothers at PMB Dince Safrina, Pekanbaru City. This research is expected to be an alternative for health workers to increase milk production in postpartum mothers by using marmet techniques and oxytocin massage interventions.

Keywords: *marmet technique, Oxytocin massage, Breast milk smooth*

PENDAHULUAN

Astutik (2014) mengatakan nutrisi utama bayi diawal kehidupannya adalah ASI (Air Susu Ibu). ASI memberikan pengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian ASI dianjurkan dilakukan sejak awal kelahiran hingga usia enam bulan kemudian diteruskan sampai umur dua tahun (Kemenkes RI, 2014). Peraturan resmi pemberian ASI negara Indonesia adalah PP (Peraturan Pemerintah) No. 33 Tahun 2012 (Peraturan Pemerintah RI, 2012).

Data Kemenkes Indonesia menunjukkan pada tahun 2019 bayi memperoleh ASI eksklusif berkisar 67,74%. Nilai tersebut telah melebihi target rencana strategis pemerintah 2019 sebesar 50% (Kemenkes RI, 2020). Pemberian ASI di Kota Pekanbaru tahun 2016 mencapai 50, 67% dengan Puskesmas Rumbai tergolong pemberian ASI terendah yaitu sebesar 42, 67% dari total 20 Puskesmas Pekanbaru (Dinkes Kota Pekanbaru, 2017). Faktor rendahnya pemberian asupan ASI adalah pengetahuan ibu mengenai ASI rendah, produksi ASI sedikit serta gencarnya promosi susu formula (Astutik, 2014)

Sekresi hormon prolaktin dan oksitosin yang sedikit pada tubuh ibu menyusui menyebabkan produksi ASI sedikit (Juliastuti & Sulastri, 2019). Perlakuan 10-20 menit dengan gerakan pemerahan atau pemompaan dapat menjadi alternatif jika ibu tidak dapat menyusui dijam dini pasca kelahiran. Manfaat dari perlakuan ini adalah mengoptimalkan

reseptor prolaktin. Perlakuan ini dapat meminimalisir dampak dari tertanggungkannya penyusuan bayi (Noviana, 2014).

Penelitian terdahulu menunjukkan pijat oksitosin serta teknik marmet mampu menstimulus pengeluaran ASI dan meningkatkan rasa nyaman ibu pasca persalinan. Survei pendahuluan dilakukan peneliti di PMB Dince Safrina yang memiliki angka persalinan fisiologis tertinggi sejumlah 63 orang, rata-rata perbulannya 21 ibu nifas. Survei dilaksanakan tanggal 24 Juni dan 1 Juli 2022 di PMB Dince Safrina dengan metode wawancara (*interview*) pada 6 ibu nifas yang menyusui.

Sejumlah 4 ibu ASInya belum lancar, belum mengetahui pijat oksitosin dan teknik marmet. 2 ibu lainnya lancar ASI, dapat menyusui bayi dengan baik dan sering, sudah pernah mendapatkan informasi tentang dua teknik tersebut tetapi belum pernah mempraktikkan. Bidan Dince mengatakan beberapa ibu nifas mengalami masalah menyusui setelah melahirkan seperti tidak keluarnya ASI, sedikit produksi ASI, sehingga dibantu dengan susu formula untuk bayi. Merujuk latar belakang perlu dilaksanakan penelitian mengenai "Efektifitas Teknik Marmet dan Pijat Oksitosin terhadap kelancaran ASI pada Ibu Nifas di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimen* melalui rancangan *Pretest-Posttest* dengan perbandingan dua perlakuan yaitu membandingkan kelancaran ASI ibu nifas sebelum dan sesudah intervensi teknik marmet dan pijat oksitosin pada kelompok eksperimen. Lokasi Penelitian di PMB Dince Safrina berlokasi di Jl. Limbungan No. 26 RT. 03 dan RW. 10, Kecamatan Rumbai Pesisir, Pekanbaru.

Subjek adalah pihak yang dijadikan sebagai pasien dalam pengkajian dan pemberian asuhan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang ASI tidak lancar. Data dikumpulkan oleh peneliti yaitu data diri responden, frekuensi menyusui, frekuensi BAB dan BAK bayi, frekuensi tidur bayi dan data ibu nifas yang ada di praktik mandiri bidan Dince Safrina Kota Pekanbaru. Alat untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki masalah yang diteliti adalah instrumen penelitian (Nasution, 2016). Wawancara dan lembar observasi merupakan instrumen penelitian ini.

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat ke efektifan antara teknik marmet dan pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada Ibu nifas. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uji Wilcoxon* pada program SPSS, derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Sebaran frekuensi kelancaran ASI pada ibu nifas di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah intervensi Teknik Marmet

No	Kelancaran Asi	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Lancar	0	0%	8	89%
2	Tidak	9	100%	1	11%
Jumlah		9	100%	9	100%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan keseluruhan responden sebelum diberikan Teknik Marmet 100% tidak lancar ASI dan Setelah diberikan Teknik Marmet sebagian besar 89% lancar ASI sedangkan 11% tidak lancar ASI.

Tabel 2 Sebaran frekuensi kelancaran ASI pada ibu nifas di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah intervensi pijat oksitosin

No	Kelancaran Asi	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Lancar	0	0%	7	78%
2	Tidak	9	100%	2	22%
Jumlah		9	100%	9	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan keseluruhan responden pra- intervensi Pijat Oksitosin 100% tidak lancar pengeluaran ASInya dan Setelah diberikan Pijat Oksitosin mayoritas 78% pengeluaran ASI lancar sedangkan 22% tidak lancar.

Tabel 4 Pengaruh efektifitas Teknik Marmet pada kelancaran ASI ibu nifas di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru

Metode Teknik marmet	N	Mean	SD	SE	<i>p-value</i>
<i>Pre test</i>	9	1,89	0,782	0,261	0.01

<i>Post test</i>	9	3,78	0,667	0,222	
------------------	---	------	-------	-------	--

Tabel 5 Pengaruh efektifitas pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru

Metode Pijat Oksitosin	N	Mean	SD	SE	<i>p-value</i>
<i>Pre test</i>	9	2,22	0,833	0,278	0.006
<i>Post test</i>	9	3,78	0,441	0,147	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik kelancaran rerata ASI ibu nifas pasca intervensi teknik marmet yaitu 3,78, simpangan baku 0,667 dan kesalahan baku sebesar 0,222. Rerata kelancaran ASI ibu nifas sebelum dilakukan teknik marmet 1,89, simpangan baku 0,782 dengan kesalahan baku sebesar 0,261. Dan kelancaran rerata ASI ibu nifas pasca intervensi pijat oksitosin yaitu 3,78 dengan simpangan baku 0,441 dan kesalahan baku sebesar 0,147. Sebelum dilakukan pijat oksitosin rerata kelancaran ASI ibu nifas sebesar 2,22 dengan simpangan baku 0,833 dan kesalahan baku 0,278.

Intervensi teknik marmet dan pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI ibu nifas di PMB Dince menunjukkan pengaruh yang signifikan. Analisis teknik marmet dan pijat oksitosin menunjukkan kedua metode tersebut efektif terhadap peningkatan kelancaran ASI ibu nifas. Nilai probabilitas teknik marmet sebesar $0,01 < \alpha (0, 05)$ dan pijat oksitosin sebesar $0,006 < \alpha (0, 05)$ membuktikan penolakan pada hipotesis (H_0) dan penerimaan hipotesis (H_a). Hal ini menunjukkan ada efektifitas antara kedua metode pada kelancaran ASI ibu nifas di PMB Dince. Analisis tabel dilakukan menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$),

Penelitian ini sesuai dengan (Ulfa, 2013) yaitu teknik marmet signifikan memberikan pengaruh pada kelancaran ASI Ibu Menyusui 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Luthfiana sari, 2022) yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas di babyspa bubunda care Malang pasca intervensi pijat oksitosin.

Peneliti berasumsi teknik marmet dan pijat oksitosin merupakan alternatif yang baik dalam mengoptimalkan ASI. Pemberian teknik marmet pada ibu nifas secara rutin dengan cara memerah dan memijat payudara akan merangsang hormon prolaktin yang dapat

meningkatkan kelancaran produksi ASI guna memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi. Dan peneliti berasumsi pijat oksitosin memberikan rasa nyaman dan membuat ibu merasa rileks serta meminimalisir stres pada ibu sehingga menginduksi rilisnya hormon oksitosin guna mengoptimalkan aliran dan sekresi ASI.

SIMPULAN

1. Kelancaran ASI pada ibu nifas sebelum dilakukan Teknik Marmet dan Pijat Oksitosin terdapat 100% tidak lancar ASI di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru.
2. Kelancaran ASI pada Ibu Nifas sesudah dilakukan Teknik Marmet terdapat 89% mengalami Lancar ASI dan kelancaran ASI pada ibu nifas sesudah dilakukan Pijat oksitosin terdapat 78% lancar ASI di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru
3. Teknik marmet dan pijat oksitosin teridentifikasi efektif terhadap kelancaran ASI ibu nifas. Teknik marmet memiliki nilai p -value (0.01) dan pijat oksitosin memiliki p -value (0.006). Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan α yaitu 0,05. H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada efektifitas antara teknik marmet dan pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI ibu nifas di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Alyensi, F., Sartika, Y., & Marngatun. (2017). 215-Article Text-443-1-10-20200518 (1) (1). *Jurnal Ibu Dan Anak*, 5(2), 110–120. <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=1a2175665677c5e7a9a957a2c6421e84358047477f9277e2254129cf720b7d2aJmltdHM9MTY1NTAxMzg5MyZpZ3VpZD1iNGZmZWVjZC1hMmEyLTRhYjgtYjhhZS03YWVhYjE1OTg2ZjMmaW5zaWQ9NTEyMw&ptn=3&fclid=935b0a7c-ea15-11ec-9578-1729af8c0c54&u=a1aHR0cHM6Ly9q>
- Ariani, A. P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi* (1st ed.). Yogyakarta : Nuha Medika.
- Astuti Puji Lestari, & Sari, A. (2017). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang. *Seminar Nasional Kesehatan Reproduksi Menuju Generasi Emas*, 1(1), 95–100.
- Astuti Sri, Tina dewi judistiani, lina rahmiati, ari indra susanti. (2015). *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Jakarta : Erlangga.

- Astutik, reni yuli. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Salemba Medika.
- Cameron, A. J., Shaw, J. E., & Zimmet, P. Z. (2014). The metabolic syndrome: Prevalence in worldwide populations. *Endocrinology and Metabolism Clinics of North America*, 33(2), 351–375. <https://doi.org/10.1016/j.ecl.2004.03.005>
- Dinkes Kota Pekanbaru. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2016*. Pekanbaru : DINKES Kota Pekanbaru.
- Hadimah, K. (2016). *Pengaruh teknik marmet terhadap produksi asi pada ibu post partum di rumah sakit pku muhammadiyah gamping*. 1–18.
- Handayani, R. (2020). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Trussmedia Grafika.
- hidayat, A. A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Irawati, J., & Damayanti, R. (2017). Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan : Wawasan Kesehatan*, 3(2), 87–95. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/749923>
- Juliastuti, J., & Sulastri, S. (2019). Pengaruh Pemberian Massage Depan (Breast Care) Dan Massage Belakang (Pijat Oksitosin) Terhadap Produksi Asi Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Zainal Abidin Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 12(3), 227–231. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v12i3.122>
- Kemenkes RI. (2014). *Profil kesehatan Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indosia 2017*. Jakarta : Kemenkes RI.
- La Leche League International. (2014). *Manual Expression of Breast Milk Marmet Technique The Marmet Technique of manual expression and assisting the milk. October, 1978–1979*.
- Luthfiana sari, I. (2022). *Efektifitas pijat oksitosin terhadap kelancaran asi pada ibu nifas di babyspa "bubunda care malang."* 1–5.
- Marie Biancuzzo. (2014). *Breastfeeding the Newborn: Clinical Strategies for Nurses*. Gold Standard Publishing; 2nd edition.
- Maritalia, D. (2017). *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Marmi. (2012). *ASI Saja Mama... Berilah aki ASI karena Aku Bukan Sapi*. Pustaka Pelajar.
- Maryunani, A. (2015). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Mnanjemen Laktasi*. Jakarta : Trans Info Media.
- Meity Albertina1), Hj. Melly2), R. S. (2015). Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum SeksioSesarea Hari Ke 2-3. *Jurnal Husada Mahakam*, 11(9), 452–458.

- Misna, R., Sartika, D., & Saragi, R. L. L. (2020). Pengaruh Teknik Marmet terhadap Kelancaran Air Susu Ibu di Desa Nag. Pematang Simalungun Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33085/jbk.v3i1.4558>
- Norlita, W., & KN, T. S. (2017). Enggunaan Metode Marmet Untuk Melancarkan Pengeluaran Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Eria Bunda Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 8(01), 123–126. <https://doi.org/10.37859/jp.v8i01.544>
- Noviana, U. (2014). *PENGARUH ROLLING MASSAGE TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI IBU POST PARTUM PRIMIPARA DI DESA CAMPOR KEC. GEGER KAB. BANGKALAN*. 83–88.
- Pearce, E. C. (2016). *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta : PT Gramedia.
- Peraturan Pemerintah RI. (2012). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.
- PL, P. (2016). *Nutrition in infancy and Childhood*. Missouri: Times Mirror/Mosby College Publishing.
- Purwanti. (2012). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta : EGC.
- Puspitasari, D. (2015). Hubungan Pengaruh Pijat Challe Marmet Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Primipara Di PMB YantiDesa Jogjongan Kabupaten Bogor. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Rahayu, D., & Yunarsih, Y. (2018). Penerapan Pijat Oksitosin Dalam Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *Journals of Ners Community*, 09, 8–14. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/628>
- Roesli, U. (2014). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, E., & Astuti, K. E. W. (2013). Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI ibu postpartum di BPM Wilayah Kabupaten Klaten. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 123–128. <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/Int/article/viewFile/69/59>
- Susanto, A. V. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui: teori dalam praktik kebidanan profesional/Andina Vita Sutanti, AM. Keb. SKM, MPH*. Yogyakarta : Pustaka Baku Press, 2018.
- Ulfa, R. R. M. (2013). Efektivitas Pemberian Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Universitas Jember*.
- Widiastuti, A., Arifah, S., & Rachmawati, W. R. (2015). Pengaruh Teknik Marmet terhadap

Kelancaran Air Susu Ibu dan Kenaikan Berat Badan Bayi. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(4), 315. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i4.737>

Widuri, H. (2013). *Cara Mengelola ASI Eksklusif bagi Ibu Bekerja* (1st ed.). Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Williams, S. (2016). *The Baby Book* (2nd ed.). PT. Serambi Ilmu Semesta: Jakarta.

World Health Organization (WHO). (2016). *Exclusive Breastfeeding for Optimal Growth, Development And Health Of Infants. In :2015.*